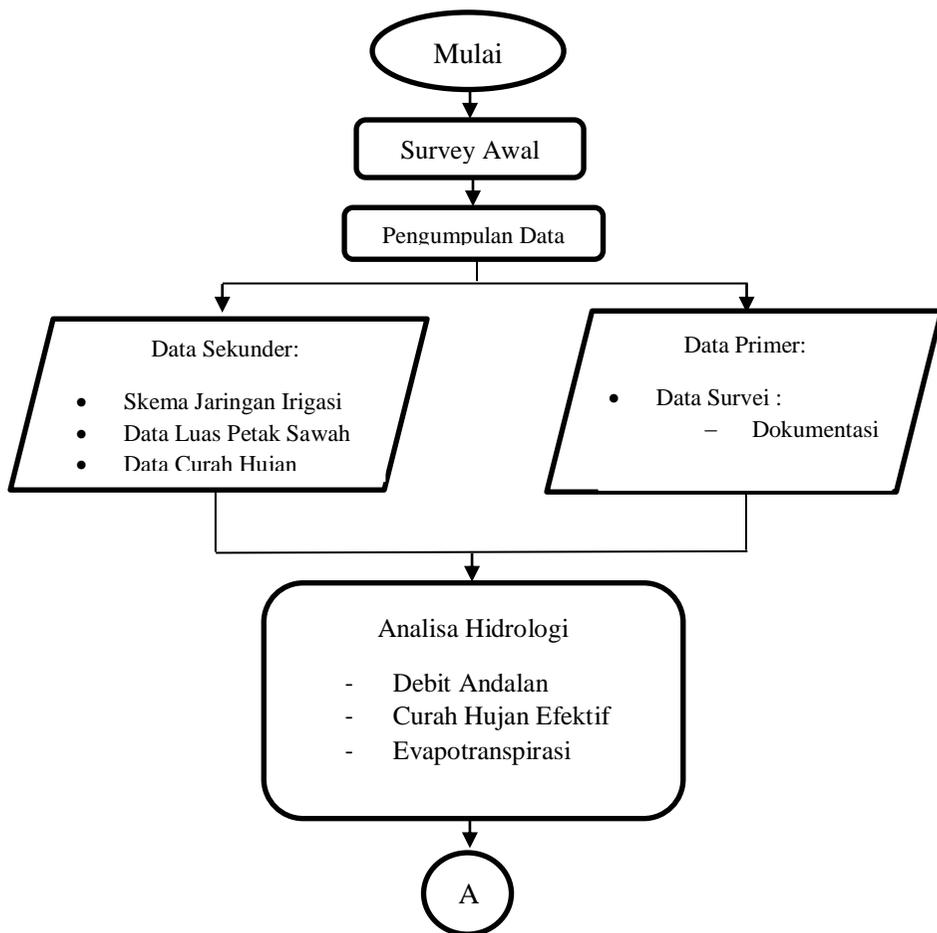
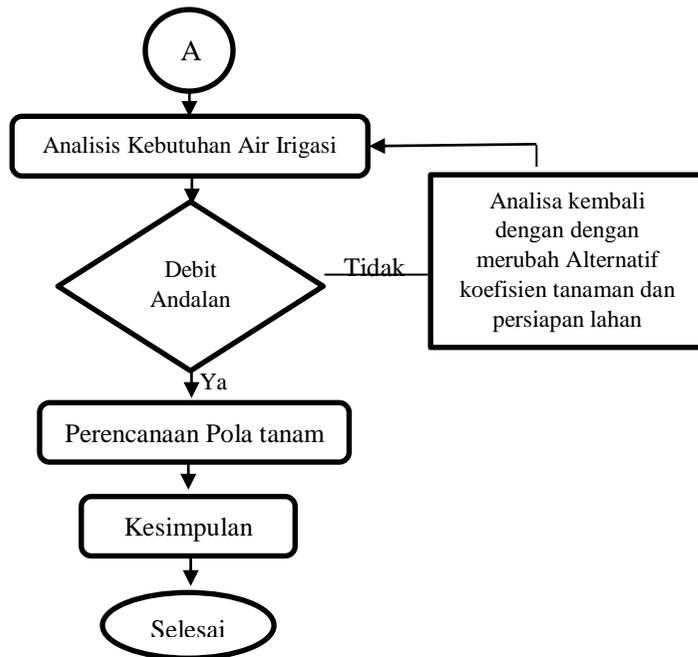


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Diagram Alir



Gambar 3.1 A. Alur penelitian



Gambar 3.1 B. Alur penelitian

Alur penelitian yang di rencanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data Sekunder dan Primer
2. Pengolahan Data
3. Analisis Hidrologi
4. Menghitung Kebutuhan Air irigasi
5. Menghitung Debit Andalan
6. Perencanaan Pola tanam

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Desa Lomaer, Kecamatan Blega, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Dengan luas daerah sumber mata air 829,55 m^2 . Di desa ini belum ada Daerah Irigasi (D.I), sehingga belum ada jaringan irigasi secara teknis.



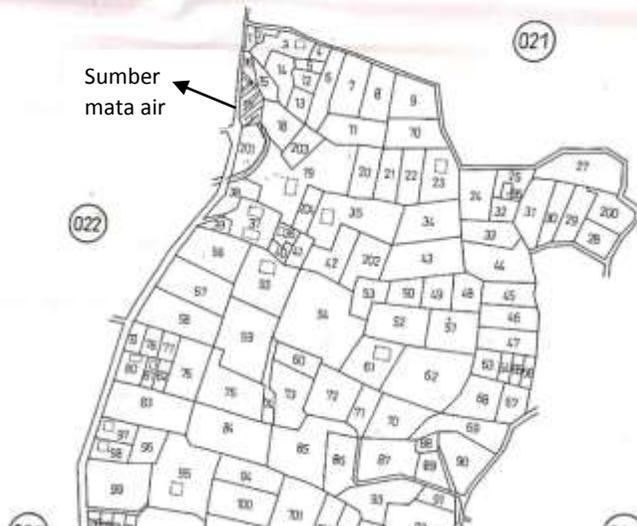
Gambar 3.2. Lokasi Desa Lomaer

Sumber: google earth.com



Gambar 3.3. Lokasi Sumber Mata Air

(Sumber: google earth.com)



Gambar 3.4. Lokasi Sumber Mata Air
(Sumber: Kelurahan Desa Lomaer)



Gambar 3.5. Kondisi Lanpangan Sumber Mata Air
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

3.3 Metode Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif . Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Maka dari itu di perlukan survey survey di lapangan dan data data dari instansi terkait.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder terdiri atas:

1. Skema Jaringan Irigasi
2. Data Luas Petak Sawah
3. Data Curah Hujan

b. Data Primer

Pengumpulan data Primer terdiri atas:

1. Luas Lahan
2. Survey Kawasan yang di jadikan Penelitian

Halaman sengaja dikosongkan